

Tinjauan Atas Digitalisasi Transaksi Melalui Mesin TCR Untuk Nasabah BNI Kantor Cabang Jakarta Kota

Risda Dewi Amanda, Edy Safni Rosa, Wadudi Wibowo,
Wimpi Srihandoko

Program Studi Perbankan dan Keuangan, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
EMail: edy.safni@ibik.ac.id

Digitalization of
Transaction With
TCR Machine

277

ABSTRACT

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. BNI is designated as "Bank Negara Indonesia 1946", and its status is a State-Owned Commercial Bank. PT Bank BNI is a general banking company. There are many queues of direct transactions at PT. Bank BNI so that they experience long queues, causing customer dissatisfaction in the fast service process. TCR machine is one of the money counting machines provided by the head office as a tool at the Teller, and to help customers to transact more digitally. TCR machines really help customers in the process of depositing money and withdrawing money, until now TCR machines have begun to be found in many BNI branch offices and BNI outlets. In calculating how many transactions on the TCR Machine, the author uses the method of the difference in usage from the beginning to the last three months by looking at the average money entering the TCR machine safe. To find out how to find out how many customers have made the shift to digital, the author uses the method of collecting data per three months what is the increase that occurs from the results of customer transactions every day where the results of these calculations will be of value to PT. Bank BNI for improving facilities and infrastructure, so that customers can make more transactions themselves without having to queue at the Teller.

Keywords: Transaction Digitalization, TCR Machine (Teller Cash Recycler)

ABSTRAK

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. PT. Bank BNI merupakan perusahaan perbankan umum. Terdapat banyak antrian transaksi secara langsung pada PT. Bank BNI sehingga mengalami antrian panjang sehingga menyebabkan kurang puasnya nasabah dalam proses pelayanan yang cepat. Mesin TCR merupakan salah satu mesin penghitung uang yang di berikan oleh kantor pusat sebagai alat bantu di Teller, serta untuk membantu nasabah agar lebih bertransaksi secara digital. Mesin TCR sangat membantu nasabah dalam proses setoran uang maupun penarikan uang, sampai saat ini Mesin TCR mulai banyak di temukan pada outlet BNI kantor cabang maupun Outlet BNI. Dalam perhitungan berapa banyak transaksi pada Mesin TCR, penulis menggunakan metode perbedaan pemakaian pada awal sampai dengan tiga bulan terakhir dengan melihat rata-rata uang yang masuk ke dalam brankas mesin TCR. Untuk mengetahui bagaimana cara untuk mengetahui seberapa banyak nasabah yang sudah melakukan *shifting to digital* maka, penulis menggunakan metode pengumpulan data per tiga bulan berapakah peningkatan yang terjadi dari hasil transaksi nasabah setiap hari dimana hasil dari perhitungan tersebut akan menjadi *value* untuk PT. Bank BNI untuk peningkatan sarana dan prasana, sehingga nasabah bisa lebih melakukan transaksi sendiri tanpa harus mengantri di Teller.

Kata Kunci: Digitalisasi Transaksi, Mesin TCR (Teller Cash Recycler)

Submitted
OKTOBER 2025

Accepted
DESEMBER 2025

JABKES

Jurnal Aplikasi Bisnis
Kesatuan
Vol. 5 No. 3, 2025
page. 277 - 286
IBI Kesatuan
ISSN 2807 - 6036
DOI: 10.37641/jabkes.v5i2.2694

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Digitalisasi transaksi dalam perbankan adalah suatu bentuk layanan ataupun kegiatan yang digunakan nasabah secara mandiri dengan menggunakan sarana elektronik (digital) yang dimiliki oleh bank maupun yang dimiliki oleh calon nasabah. Dengan hal ini, dapat membantu nasabah dalam mendapatkan informasi, melakukan komunikasi, registrasi, pembukaan rekening, transaksi perbankan, maupun penutupan rekening. Tetapi masih banyak nasabah yang kurang mengetahui digitalisasi transaksi maka seorang pegawai Bank perlu mengedukasi nasabah pada saat bertransaksi.

Dalam edukasi layanan digitalisasi tersebut, menjadikan bentuk dari layanan bank dapat memenuhi kebutuhan nasabah dalam memanfaatkan sistem teknologi digital. Pengembangan layanan digital sampai saat ini yaitu ATM, *internet banking*, *mobile banking*, *video banking*, *phone banking*, dan *SMS banking*.

Dalam digitalisasi transaksi ini sudah di laksanakan pada PT. Bank BNI yang mengadakan program pengarahannya semua nasabah kepada digitalisasi perbankan, agar pelayanan yang berlangsung secara cepat dan unggul serta bisa dilakukan oleh nasabah sendiri, seperti mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri), Mesin TCR (*Teller Cash Recycler*), Mesin pembukaan rekening, *BNI Sprint*, *Mobile Banking* dan lainnya.

Salah satu bank BNI yang sudah memulai perubahan kepada digitalisasi transaksi perbankan adalah bank BNI Kantor Cabang Utama Jakarta Kota, yang dimana banyak nasabah melakukan transaksi penyetoran dan penarikan uang dapat di arahkan pada mesin TCR ataupun mesin CDM (*Cash Deposit Machine*). Namun mesin TCR lebih memiliki kapasitas yang lebih banyak serta menerima seluruh uang kertas dalam nominal dari Rp.1.000 - Rp.100.0000 dan penggunaan mesin akan di arahkan oleh teller sehingga nasabah bisa di pandu dan tidak takut untuk bertransaksi melalui mesin TCR.

Tetapi beberapa nasabah yang tidak ingin di arahkan pada mesin tersebut, lebih memilih untuk bertransaksi di teller, karena uang yang mereka setorkan dengan berbagai kondisi, dan nasabah yang ingin melakukan penarikan dalam jumlah besar. Pada mesin TCR dan mesin CDM masih memiliki kekurangan, seperti tidak dapat menerima uang koin, uang emisi baru, uang yang terlipat dan juga penyetoran dan transaksi penarikan yang masih belum bisa dilakukan pada mesin TCR.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengarahan Digitalisasi Transaksi Melalui Mesin TCR untuk Nasabah Bank BNI Kantor Cabang Jakarta Kota".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis memiliki beberapa rumusan masalah pada Tinjauan Digitalisasi Transaksi melalui mesin TCR untuk nasabah Bank BNI kantor Cabang Jakarta Kota adalah sebagai berikut :

1. Apa saja yang harus di lakukan agar nasabah mau untuk bertransaksi melalui mesin TCR di bank BNI Kantor Cabang Jakarta Kota?
2. Bagaimana proses pengarahannya digitalisasi kepada nasabah jika ingin melakukan penyetoran dan penarikan jumlah besar di BNI Kantor Cabang Jakarta Kota?
3. Apa saja kendala yang sering nasabah komplain pada saat melakukan transaksi digitalisasi mesin TCR di Bank BNI Kantor Cabang Jakarta Kota?

Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud dilakukannya tinjauan ini adalah untuk mengetahui seberapa banyak nasabah yang sudah bisa melakukan perubahan kepada digitalisasi perbankan pada transaksi setoran ataupun penarikan. Serta mengetahui apakah system BNI sudah mendukung untuk kebutuhan nasabah yang ingin melakukan perubahan di era digitalisasi perbankan terutama pada Bank BNI Kantor Cabang Jakarta Kota.

2. Tujuan

Adapun tujuan yang penulis untuk dilakukannya tinjauan ini adalah :

a. Bagi Perusahaan

- a) Untuk mengetahui seberapa banyak nasabah yang sudah paham dan mulai melakukan transaksi digitalisasi perbankan yang terdapat pada Bank BNI Kantor Cabang Jakarta Kota.
- b) Untuk mengetahui adakah nasabah yang tidak nyaman dan lebih memilih untuk bertransaksi secara langsung dengan pegawai pada Bank BNI Kantor Cabang Jakarta Kota.

b. Bagi Penulis

- a) Untuk menambah wawasan agar lebih luas mengenai transaksi apa saja yang bisa nasabah lakukan sendiri
- b) Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Vokasi jurusan Keuangan Perbankan Institut Bisnis & Informatika Kesatuan.

METODE PENELITIAN

Penulis bekerja di salah satu Bank BNI Kantor Cabang Jakarta Kota, berlokasi di JL Lada no 1, Taman Sari Kota Jakarata Barat, DKI Jakarata Jawa Barat ID11120. Dengan waktu pelaksanaan kerja yang terhitung sejak tanggal 14 Juli 2022 hingga saat ini dengan jam kerja untuk hari senin-jumat pukul 07.30–15.00 WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan teori mengenai mesin TCR (*Teller Cash Recycler*) ternyata terdapat kesesuaian dan ketidaksesuaian pada teori dan praktek mengenai Mesin TCR seperti pada table di bawah ini :

Tabel 3.2 Perbandingan teori dan praktek

No	Teori	Praktek	Keterangan
1	Menurut teori, penerapan TCR bertujuan untuk meminimalisir adanya uang palsu.	Dalam praktek penulis tidak perlu lagi melakukan UV pada mesin TCR karena sudah otomatis oleh mesin TCR.	Terdapat kesesuaian antara teori dengan praktek yang dijalankan.
2	Menurut teori yang ada, penerapan TCR ini memiliki peran penting dengan banyak manfaat yang diberikan tanpa adanya kendala yang disebabkan.	Dalam praktek yang dilakukan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh PT. Bank BNI yang disebabkan karena Uang edisi terbaru tidak bisa dilakukan pada Mesin TCR karena kantor pusat belum melakukan pembaharuan pada mesin TCR.	Terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan praktek yang ada.
3	Menurut teori yang ada, perhitungan pada mesin TCR agar mempersingkat antrian dan waktu.	Dalam praktek yang dilakukan, penulis mendapatkan bahwa terdapat untuk mengantisipasi antrian panjang yang terjadi penerapan TCR yang dilakukan pada PT Bank BNI dapat mengurangi antrian karena hitungan yang otomatis oleh mesin.	Terdapat kesesuaian antara teori dengan praktek yang dijalankan.

Penerapan TCR pada PT. Bank BNI Kantor Cabang Jakarta Kota

TCR merupakan sebuah persediaan yang digunakan untuk menghindari adanya uang palsu serta penghematan waktu untuk mencegah antrian Panjang. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan pemakaian jumlah uang masuk selama 3 bulan pada mesin TCR yang digunakan oleh PT.Bank BNI Kantor Cabang Jakarta Kota.

Tabel 3.3 Jumlah kapasitas Mesin TCR

Pecahan Uang (Rp)	Jumlah Lembar	TOTALUANG(Rp)
100.000	5.400	540.000.000
50.000	2.700	135.000.000
20.000	1.050	21.000.000
10.000	750	7.500.000
5.000	2.700	13.500.000
2.000	25	50.000
1.000	25	25.000

Sumber : PT Bank BNI

Total uang pada mesin TCR perhari maksimal Rp.700.000.000 Total lembar uang pada mesin TCR perhari maksimal 12.650 Lembar

Tabel 3.4 Penggunaan Mesin TCR, Bulan Maret, April dan Mei 2023

LAPORAN 3 BULAN	JUMLAH
MARET	52
APRIL	140
MEI	101
TOTAL	293

Sumber : Laporan 3 Bulan nasabah yang bertransaksi pada mesin TCR Maret- Mei 2023 PT. Bank BNI Kantor Cabang Jakarta Kota.

Tabel 3.5 Jumlah Transaksi, Jumlah Uang , Rata-Rata Uang Nasabah dalam 10 hari pada bulan Maret, April dan Mei :

NO	MARET	
	Jumlah Uang Nasabah	Pecahan dan Lembar Uang yang di terima Mesin TCR
1	Rp 2,000,000	Rp100,000,00 x 20 LEMBAR
2	Rp 100,000	Rp50,000,00 x 2 LEMBAR
3	Rp 9,000,000	Rp100,000,00 x 50 LEMBAR Rp50,000,00 x 80 LEMBAR
4	Rp 100,000	Rp100,000,000 x 1 LEMBAR
5	Rp 1,200,000	Rp100,000,00 x 12 LEMBAR

6	Rp 15,841,000	Rp100,000,00 x 108 LEMBAR Rp50,000,00 x 100 LEMBAR Rp20,000,00 x 2 LEMBAR Rp1,000,00 x 1 LEMBAR
7	Rp 3,000,000	Rp100,000,000 x 30 LEMBAR
8	Rp 1,197,000	Rp100,000,00 x 101 LEMBAR Rp50,000,00 x 1 LEMBAR Rp20,000,00 x 2 LEMBAR Rp1,000,00 x 7 LEMBAR
9	Rp 2,000,000	Rp100,000,000 x 20 LEMBAR
10	Rp 10,000,000	Rp100,000,000 x 100 LEMBAR
APRIL		
NO	Jumlah Uang Nasabah	Pecahan dan Lembar Uang yang di terima Mesin TCR
1	Rp 600,000	Rp100,000,00 x 6 LEMBAR
2	Rp 10,000,000	Rp50,000,00 x 200 LEMBAR
3	Rp -	-
4	Rp 30,000,000	Rp100,000,00 x 300 LEMBAR
5	Rp -	-
6	Rp 11,765,000	Rp100,000,00 x 117 LEMBAR Rp50,000,00 x 1 LEMBAR Rp,5,000,00 x 3 LEMBAR
7	Rp -	-
8	Rp 3,395,000	Rp100,000,00 x 33 LEMBAR Rp50,000,00 x 1 LEMBAR Rp10,000,00 x 4 LEMBAR Rp5,000,00 x 1 LEMBAR
9	Rp 2,727,000	Rp100,000,00 x 27 LEMBAR Rp20,000,00 x 1 LEMBAR Rp,1,000,00 x 7 LEMBAR
10	Rp 6,538,000	Rp100,000,00 x 65 LEMBAR Rp10,000,00 x 3 LEMBAR Rp,1,000,00 x 8 LEMBAR
MEI		
NO	Jumlah Uang Nasabah	Pecahan dan Lembar Uang yang di terima Mesin TCR
1	Rp 100,000	Rp100,000,00 x 1 LEMBAR
2	Rp 3,150,000	Rp100,000,00 x 3 LEMBAR Rp50,000,00 x 2 LEMBAR Rp,10,000,00 x 5 LEMBAR
3	Rp -	-
4	Rp 500,000	Rp5,000,00 x 100 LEMBAR
5	Rp 1,000,000	Rp100,000,00 x 10 LEMBAR
6	Rp -	-
7	Rp 1,000,000	Rp100,000,00 x 10 LEMBAR
8	Rp -	-
9	Rp 1,900,000	Rp100,000,00 x 19 LEMBAR
10	Rp -	-

Sumber :

Pada laporan bulan Maret, April dan Mei dalam 10 hari tersebut terdapat data jumlah uang dan lembar uang yang berada pada mesin TCR sebagai berikut :

Rp. 100,000,00 x 1.033	= Rp. 103,300,000,00
Rp. 50,000,00 x 387	= Rp. 19,350,000,00
Rp. 20,000,00 x 5	= Rp. 100,000,00
Rp. 10,000,00 x 8	= Rp. 80,000,00
Rp. 5,000,00 x 104	= Rp. 520,000,00
Rp. 2,000,00	= Rp. 0
Rp. 1,000,00 x 23	= Rp. 23,000,00 +
TOTAL	= Rp. 123,373,000

Tabel 3.5 Laporan Mesin TCR bulan Maret , April dan Mei

Bulan	Jumlah Transaksi dalam 3 bulan	Jumlah Uang	Rata- Rata
Maret	52	Rp 162,000,000	Rp 3,100,000
April	140	Rp 660,000,000	Rp 4,700,000
Mei	101	Rp 244,000,000	Rp 2,400,000

Sumber : Laporan 3 Bulan nasabah yang bertransaksi pada mesin TCR Maret - Mei 2023 PT. Bank BNI Kantor Cabang Jakarta Kota.

Pada hasil laporan mesin TCR bulan Maret, April dan Mei Nasabah sudah banyak menggunakan mesin TCR tetapi masi mengalami penurunan di bulan Mei.

Dari perhitungan data Mesin TCR maka penulis menggunakan data tabel jumlah transaksi, jumlah uang dan rata-rata uang masuk yang berada pada mesin TCR, penulis menggunakan metode perhitungan rata - rata setiap 3 bulan dengan rumus:

$$\text{Rata-Rata Transaksi} = \frac{(\text{Bulan ke 1} + \text{Bulan ke 2} + \text{Bulan ke 3})}{3 \text{ Bulan}}$$

$$\text{Rata-Rata Uang Masuk} = \frac{(\text{Uang Masuk Bulan ke 1} + \text{Bulan ke 2} + \text{Bulan ke 3})}{3 \text{ Bulan}}$$

Maka diketahui transaksi Mesin TCR bulan Maret - Mei 2023 adalah :

Maret 2023 :

Jumlah Transaksi : 52 Transaksi
Jumlah Uang :Rp. 162,000,000

April 2023 :

Jumlah Transaksi : 140 Transaksi
Jumlah Uang : Rp. 660,000,000

Mei 2023 :

Jumlah Transaksi : 101 Transaksi
Jumlah Uang : Rp. 224.000.000

Maka :

1. Rata- Rata Transaksi = $\frac{(52+140+101)}{3}$ = **98** Transaksi dalam 3 Bulan

2. Rata- Rata Uang Masuk:

$$(\text{Rp.}162,000,000 + \text{Rp.}660,000,000 + \text{Rp.}224,000,000 / 3) = \text{Rp.}349,000,000$$

Dari hasil perhitungan Mesin TCR terdapat bahwa naik turunnya nasabah yang masi menggunakan mesin TCR .

Selain Mesin TCR (Teller Cash Recycler) yang merupakan alat bantu pada sebuah bank untuk mengantisipasi panjangnya antrian Teller. Serta terdapat beberapa opsional untuk perbandingan antara Mesin TCR (Teller Cash Recycler), Mesin CDM (Cash

Deposit Mesin), dan Teller, untuk mengetahui keunggulan dari ketiga cara memproses transaksi manakah yang akan lebih cepat dan efektif :

Tabel 3.6 Keunggulan antara mesin TCR dengan mesin CDM dan Teller

(Tabel Tidak Ada)

(Sumber PT. Bank BNI)

Dari hasil keunggulan antara Mesin TCR, Mesin CDM dan Teller adalah Mesin TCR karena Mesin TCR sudah di design untuk mempermudah nasabah dalam bertransaksi secara cepat, tepat aman dan terpercaya. Sehingga banyak nasabah yang sudah mulai bertransaksi melalui Mesin TCR di bandingkan mengantri di Teller ataupun pada mesin CDM.

Nasabah juga dengan mudah bisa menggunakan mesin TCR secara individu, sedangkan nasabah yang belum mengetahui cara penggunaan mesin TCR akan di pandu langsung oleh Teller, sehingga nasabah akan mengerti cara bertransaks melalui mesin TCR.

Pada keunggulan mesin TCR di bandingkan dengan Teller, transaksi setoran di atas 100 juta nasabah di sarankan pada Teller dikarenakan jumlah kapasitas mesin TCR yang masih sangat terbatas. Serta transaksi uang edisi baru 2023 dan uang logam yang masi belum bisa di lakukan pada mesin TCR maupun mesin CDM, sebaiknya di lakukan pada mesin Teller.

Digitalisasi transaksi pada mesin TCR dan mesin CDM masi terbatas dikarenakan proses digitalisasi pada Bank BNI masi pada di tingkat semi digitalisasi yang dimana nasabah masih membutuhkan bantuan oleh para pegawai Bank. Tetapi PT Bank BNI terus mengarahkan nasabahnya kepada proses digitalisasi transaksi, terutama pada mesin TCR yang dimana nasabah masi banyak melakukan transaksi setoran dan ingin di layani oleh teller, maka kesempatan untuk para pegawai terutama satpam dan teller yang melayani nasabah saat nasabah ingin bertransaksi dapat di arahkan atau di sampaikan bahwa transaksi setoran bisa di lakukan secara individu maupun dipandu oleh teller secara langsung.

Kendala dalam Menerapkan Mesin TCR pada PT. Bank BNI Kantor Cabang Jakarta Kota

Penerapan Mesin TCR (*Teller Cash Recycler*) sangat dibutuhkan untuk mengatasi terjadinya uang palsu, atau antrian yang panjang. Namun, terdapat beberapa kendala dalam menerapkan Mesin TCR tersebut antara lain:

1. Kapasitas ruang penyimpanan dalam berangkas Mesin TCR. Tempat untuk menyimpan uang dalam berangkas mesin TCR Memeiliki kapasitas tidak besar hanya di angka Rp. 700,000,000 sehingga jikanasabah memiliki setoran yang besar tetap melalui teller, kapasitas mesin TCR bisa saja di perbaharui tetapi tidak melebihi Rp. 1,000,000,000 untukpenampungan uang di dalam mesin tersebut. Namun karena ruang penyimpanan brangkas mesin TCR kurang dari 1 Milyar maka penarikan pada mesin TCR pun belum bisa dilakukan harus di lakukan pada teller.
2. Uang edisi terbaru 2023 dan uang rusak tidak bisa melalui mesin TCR Mesin TCR juga masi dalam proses perbaikan sehingga mesin TCR hanya bisa membaca uang edisi lama, maka jika nasabah menyetorkan uang edisi baru 2023 maka mesin TCR akan menolaknya dan uang pada mesin TCR di haruskan uang dengan kondisi 70% mulus tidak ada robek ataupun lipatan.
3. Uang Logam tidak dapat di proses pada Mesin TCR. PT. Bank BNI masi banyak nasabah yang setoran pada teller dengan uang yang beragam terutama uang logam maka mesin TCR tidak bisa memproses uang logam karena mesin TCR hanya di setting oleh kantor pusat sebagai mesin yang hanya memproses uang kertas dengan edisi lama.

Cara Mengatasi Kendala yang dihadapi dalam Menerapkan Mesin TCR pada PT. Bank BNI Kantor Cabang Jakarta Kota

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain:

1. Menanyakan kepada nasabah yang datang transaksi jenis apa yang di inginkan, jika nasabah ingin melakukan setoran maka di tanyakan kembaliapakah uang yang di setorkan terdapat logam ataupun uang edisi terbaru, jika tidak ada di pastikan uang nasabah tersebut dengan kondisi 70% baikdan tidak terdapat uang palsu.
2. Jika terdapat nasabah yang ingin tetap melakukan setoran pada mesin TCR teller bisa mengecek kondisi uangnya di depan nasabah dan jika terdapat uang dengan kondisi di bawah 70% maka Teller meminta nasabah untuk mengganti uangnya atau boleh di setorkan saja pada teller langsung, serta nasabah di berikan penjelasan mengapa tidak bisa dilakukan pada mesin TCR.
3. Pada uang logam mesin TCR memang tidak bisa memproses uang logam tetapi teller bisa mengedukasi kepada nasabah jika melakukan setoran uang logam dengan jumlah lebih dari Rp. 50,000 maka nasabah dianjurkan untuk merapihkan uang logam tersebut terlebih dahulu menjadi 10 keping logam dan di berikan perekat agar memudahkan Teller dalam proses perhitungan uang dan penghematan waktu pada saat antrian.

PENUTUP

Berdasarkan pada hasil dari pembahasan Tinjauan Digitalisasi Transaksi melalui mesin TCR, Penulis mendapatkan beberapa kesimpulan untuk hasil penelitian tersebut yaitu : PT. Bank BNI menggunakan Mesin TCR pada proses transaksi setoran sangat berguna terutama dalam menangani antrian teller yang panjang sehingga mempercepat transaksi, dan juga nasabah bisa melakukan digitalisasi transaksi secara perlahan dibantu dengan teller; Tidak hanya memiliki banyak manfaat, Mesin TCR juga memiliki banyak kendala yang haarus diperhatikan antara lain yaitu kapasitas ruang penyimpanan atau brankas pada Mesin TCR yang masi terbatas dan juga uang edisi baru, uang logam dan uang yang kondisi kurang dari 70% tidak dapat di proses pada Mesin TCR; Cara yang dilakukan untuk mengatasi kendala penerapan Mesin TCR antara lain yaitu dengan cara menanyakan kepada nasabah keadaan uang yang akan di transaksikan dan pemanggilan nasabah oleh satpam yang ingin melakukan transaksi pada mesin TCR, yang bertujuan agar nasabah yang datang hanya ingin setoran tidak menunggu lama dan juga nasabah bisa melakukan transaksi secara digital dan menambah value bagi PT Bank BNI.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis meninjau bahwa penerapan Mesin TCR pada PT. Bank BNI sangat di perlukan, tetapi membutuhkan beberapa peningkatan agar lebih efektif, maka penulis membuat saran untuk hal tersebut yaitu :

1. Perlu dilakukan peningkatan pada sistem mesin TCR agar uang edisi baru 2023 bisa di proses pada mesin.
2. Ruang penyimpanan pada Mesin TCR perlu diperbanyak sehingga ketika nasabah melakukan penyetoran uang di atas Rp. 100,000,000 maka bisa melakukan di mesin dengan cepat.
3. Nasabah yang datang tidak perlu mengambil antrian teller lagi, dan bisa melakukan setoran di bawah Rp.100,000,000 pada Mesin TCR.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kasmir, S.E., M.M(2004). Divisi dari PRENADAMEDIA Group JL. Tandra Raya NO.23 Rawamangun- Jakarta 13220.
- [2] Wahyuddin S, Johni S Pasaribu, Rahmat Taufik R.L Bau, Zen Munawar, Hermila A, Budi Harto, Salaki Reynaldo Joshua, Novianti Indah putri, Moh Safii, Amna, Sophan, Arief Yanto, Hariyadi PT. GLOBAL RKSEKUTIF TEKNOLOGI Anggota IKAPI No. 033/SBA/2022
- [3] Pengertian Transaksi Menurut Azhar Susanto Menurut Azhar Susanto (2013:8) DR.Hisar Pangaribuan SE.,MBA.,AK.,CA Cipta Media Nusantara 2022

- iPengertian Transaksi Menurut Mursyidi Menurut Mursyidi (2010:39),
Pengertian Transaksi Menurut Skousen Menurut Skousen (2009:71)
- [4] https://id.m.wikipedia.org/wiki/Halaman_Utama
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Panduan-Penyelenggaraan-Digital-Branch-oleh-Bank-Umum.aspx>
- [5] Juklak Mesin Final Petunjuk Pelaksanaan Operasional Mesin TCR tahun 2019
<https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tentang-bni/visi-misi> Gedung Grha
BNI Jendral Sudirman Jakarta Pusat 10220
- [6] Verelladevanka Andryamarthanino Editor : Widya Lestari Ningsih Kompas.com
5 Juli 2022
- [7] Irwan Moridu Jurnal Riset Akutansi Politala Vol. 3 No. 2 Desember 2020
<http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index>
- [8] BI (Bank Indonesia) https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2417922.aspx Departemen Komunikasi 13 Juli 2022
Digitalisasi Sistem Pembayaran untuk Kemanfaatan Masyarakat .
- [9] Thamrin Abdullah, Francis Tntri 2012 Buku Manajemen Pemasaran Penerbit :
RajaGrafindo Persada Lubis, Irsyad Bank dan Lembaga keuangan lain/Irsyad
Lubis Press 2010 <http://usupress.usu.ac.id> Jl.Universitas No.9 Medan Indonesia
bab_II.pdf (<um-surabaya.ac.id>) Jurnal YP Sari 2019 Definisi Bank Menurut
KBBI

